

## **PENGARUH ADOPSI *INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARD* TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI**

***Krismiaji***

Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta  
Jalan Gagak Rimang Nomor 2-4, Yogyakarta, 55222  
Telepon +62 274 513413, 562317, Fax. +62 274 561591  
*E-mail:* [xmiaji@gmail.com](mailto:xmiaji@gmail.com)

***Y. Anni Aryani***

Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret  
Jl. Ir. Sutami 36A, Surakarta 57126  
Telepon +62 271 647481, Fax +62 271 638143  
*E-mail:* [y\\_anniar@yahoo.com](mailto:y_anniar@yahoo.com)

***Djoko Suhardjanto***

Fakultas Ekonomi UNS, Surakarta  
*E-mail:* [suhardjanto04@yahoo.com](mailto:suhardjanto04@yahoo.com)

### **ABSTRACT**

This study examines the impact of IFRS adoption on the accounting information quality, in terms of relevance and faithful representation. Relevance is measured by predictive value quality and faithful representation is measured by absolute discretionary accrual as an inverse measure. Using a sample of 90 publicly listed companies on the Indonesian Stock Exchange for the fiscal year end December 31 2007 through 2010, this study present evidence of a positive impact of IFRS adoption on the accounting information quality both on relevance and faithful representation. This finding should be of interest to financial prepares initially adopting IFRS and standard setting bodies, especially in the transition period.

***Keywords:*** IFRS, relevance, faithful representation

***JEL classification:*** M48

### **PENDAHULUAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh adopsi *International Financial Reporting Standard* (IFRS) terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil penelitian terdahulu tentang harmonisasi standar akuntansi cenderung tidak konsisten (Chen, Tang, Jiang, dan Lin, 2010). Sebagian hasil penelitian menunjukkan adanya kenaikan kualitas informasi, sedangkan sebagian lainnya menunjukkan adanya penurunan kualitas informasi pasca adopsi IFRS.

Penelitian yang menunjukkan penurunan kualitas informasi menyatakan bahwa manajer melaksanakan diskresinya secara oportunistik (Leuz, Nanda, dan Wysocki, 2003; Ball, Robin, dan Wu, 2003); standar yang tidak jelas mempersulit para auditor untuk membatasi para manajer dalam melakukan pilihan pelaporan secara berlebihan (Nelson, 2003); hanya ada sedikit bukti bahwa mekanisme *enforcement* di seluruh dunia menguat setelah adopsi diwajibkan (Ahmed,

Neel, dan Wang, 2012); kualitas informasi akuntansi turun setelah adopsi IFRS di Swedia (Paananen, 2008); kualitas informasi akuntansi turun setelah adopsi IFRS di Jerman (Paananen dan Lin, 2008); efek adopsi sukarela IFRS hanya terjadi pada perusahaan yang memiliki insentif untuk mengadopsi (Christensen, Lee, dan Walker, 2008), dan laba tidak lebih relevan dibanding standar akuntansi lokal (Jarva dan Lantto 2010).

Penelitian lain menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi membaik setelah adopsi IFRS sukarela (Barth, Landsman, dan Lang, 2008); kualitas informasi akuntansi lebih tinggi dengan menggunakan IFRS dibandingkan menggunakan standar akuntansi Jerman (Hung dan Subramanyam, 2007); dan konten informasi naik di semua negara pengadopsi IFRS (Landsman, Maydew, dan Thornock, 2011). Hasil penelitian yang tidak konsisten dan masih terbatasnya penelitian sejenis di Indonesia memberi celah untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian, yaitu apakah adopsi IFRS berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Dengan menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah mengadopsi IFRS secara bertahap, diperoleh hasil bahwa adopsi IFRS berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi baik dari sisi relevansi maupun dari sisi *faithful representation*.

#### MATERI DAN METODE PENELITIAN

Pengertian kualitas informasi akuntansi dalam penelitian ini adalah kualitas laba. Ada beberapa konsep kualitas laba antara lain persistensi, *predictability*, *variability*, *ratio of cash from operation to income*, *changes in total accrual*, *discretionary accrual*, *relevance*, dan *reliability*. Berdasarkan beberapa konsep kualitas laba tersebut, peneliti memilih dua ukuran yaitu relevan dan *reliable* dengan pertimbangan bahwa kedua kualitas tersebut digunakan dan dieksplorasi dalam kerangka konseptual dan digunakan sebagai dasar untuk penyusunan standar akuntansi keuangan. Menurut IASB (2008), determinan utama kualitas informasi akuntansi adalah relevan dan reliabel atau *faithful representation*. Informasi akuntansi disebut relevan jika memiliki nilai prediktif dan nilai konfirmatori.

Informasi keuangan memiliki nilai prediktif jika informasi tersebut memiliki nilai sebagai input bagi pemrosesan prediktif yang dilakukan oleh *capital providers* untuk membentuk ekspektasi tentang masa mendatang (IASB, 2008). *Confirmatory value* adalah kemampuan informasi untuk memberikan umpan balik evaluasi terdahulu. Artikel ini hanya membahas nilai prediktif saja untuk mengukur kualitas relevan. Selain relevan, informasi yang berkualitas juga harus reliabel. Menurut IASB (2008), informasi keuangan juga harus secara jujur merepresentasikan fenomena yang ingin disajikannya dan harus memiliki tiga karakteristik, yaitu lengkap, netral, dan bebas dari kesalahan.

Sebagian besar argumen yang mendukung adopsi IFRS memfokuskan pada pengaruhnya terhadap pasar modal dan investor (Hail, Leuz dan Wysocki, 2009). Barth *et al.* (2008); Covrig, DeFond, dan Hung (2007); Kim dan Shi (2007) mengklaim bahwa adopsi IFRS mengakibatkan pengungkapan informasi yang lebih besar dan lebih berkualitas. Jika dibandingkan dengan standar akuntansi lokal, IFRS dianggap lebih berorientasi pada nilai wajar, mengurangi fleksibilitas akuntansi yang diperkenankan bagi penyusunan laporan keuangan, dan memasukkan pengaruh peristiwa ekonomi terhadap kinerja perusahaan ke dalam laporan keuangan secara tepat waktu (Alexander dan Archer, 2001). Penelitian yang dilakukan Bartov, Goldberg, dan Kim (2005), menemukan bukti bahwa laba berbasis standar akuntansi Amerika dan IFRS memiliki nilai relevan yang lebih tinggi dibandingkan laba berbasis standar akuntansi Jerman.

Ashbaugh dan Pincus (2001); Glaum, Baetge, Grothe, dan Oberdoerster (2010); dan Beuselinck, Joos, Khurana, dan Meulen (2009) menemukan bukti bahwa implementasi IFRS meningkatkan kemampuan prediksi secara signifikan. Landsman *et al.* (2011) menemukan bahwa adopsi IFRS menaikkan relevansi informasi, menurunkan *reporting lag*, dan menaikkan kualitas peramalan analisis. Penelitian yang dilakukan oleh Gjerde, Knivsflå, dan Sættem (2008) memperoleh bukti adanya kenaikan *value relevance* setelah adopsi IFRS, sedangkan Beijerink (2008); Ismail, Dunstan, dan Zijl (2010) menemukan bukti bahwa dengan menggunakan IFRS, *value relevance* informasi yang dihasilkan lebih tinggi dibanding informasi yang dihasilkan dengan menggunakan US-GAAP.

Aubert dan Grudnitski (2008) menemukan

perusahaan di Portugal dan Spanyol memiliki informasi *earnings per share* yang lebih *value relevant* dengan menggunakan IFRS, sedangkan Capkun, Jeny, Jeanjean, dan Weiss (2011) menemukan informasi yang dihasilkan oleh perusahaan lebih *value-relevant* dengan menggunakan IFRS. Florou dan Kosi (2009); dan Lantto (2007) juga menemukan bahwa pasca adopsi IFRS, informasi yang dihasilkan lebih relevan bagi investor obligasi. Berdasarkan uraian tentang penelitian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1:** adopsi IFRS berpengaruh positif terhadap relevansi informasi akuntansi

Beberapa riset akuntansi terdahulu memberikan bukti bahwa perusahaan memanipulasi ukuran akuntansi untuk melaporkan laba dengan maksud tertentu sehingga memenuhi atau melebihi *benchmark* laba yang telah ditentukan yaitu laba positif, laba tahun sebelumnya, dan ekspektasi laba para analis. Adopsi IFRS diharapkan mengurangi upaya menurunkan netralitas dan mengurangi diskresi nilai yang dilaporkan. Konsisten dengan argumen tersebut, Ewert dan Wagenhofer (2005) menunjukkan bahwa pengetatan standar akuntansi mengurangi level manajemen laba dan menaikkan kualitas akuntansi, sedangkan Capkun *et al.* (2011) menemukan bukti bahwa manajemen laba mengalami penurunan pasca adopsi IFRS. Ashbaugh dan Pincus (2001) menyatakan bahwa pembatasan alternatif pada IFRS dapat menaikkan kualitas akuntansi karena sangat membatasi peluang diskresi manajemen, sedangkan Chen *et al.* (2010) menemukan bukti bahwa adopsi IFRS menurunkan manajemen laba, menurunkan angka *absolute discretionary accruals*, dan menaikkan kualitas akrual. Penelitian lain mendokumentasikan adanya perbaikan dalam kualitas akuntansi setelah mengadopsi IFRS secara sukarela (Christensen *et al.*, 2008; Barth *et al.*, 2008; Gassen dan Sellhorn, 2006; Hung dan Subramanyam, 2007). Christensen *et al.* (2008) menemukan bahwa adopsi IFRS secara sukarela menurunkan *earnings management* dan meningkatkan ketepatanwaktuan pengakuan rugi. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H2:** adopsi IFRS berpengaruh positif terhadap reliabilitas informasi akuntansi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di BEI yang mengadopsi standar akuntansi IFRS (PSAK-IFRS)

secara bertahap sejak tahun 2008. Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling*, yaitu perusahaan publik yang tercatat di BEI dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2010 (3 tahun sebelum dan 3 tahun setelah adopsi PSAK-IFRS secara bertahap) secara utuh, menerapkan IFRS secara bertahap, dan memiliki data lengkap. Secara keseluruhan, jumlah sampel yang dipilih berjumlah 90 perusahaan, sehingga total observasi mencakup 540 tahun perusahaan.

Mengacu literatur terdahulu (Barua, 2006; Francis, LaFond, Olsson, dan Schipper, 2004), penelitian ini mengukur *predictive value* berdasarkan kemampuan laba sekarang untuk memprediksi laba mendatang. Untuk mengukur kemampuan prediksi laba, peneliti menggunakan model yang dikembangkan oleh Barua (2006) sebagai berikut:

$$ROA_{t+1} = \lambda_0 + \lambda_1 ROA_t + e_t$$

Ukuran kualitas relevansi adalah nilai prediktif berupa koefisien  $ROA_t$  ( $\lambda_1$ ). Untuk menguji apakah kualitas *predictive value* mengalami peningkatan setelah adopsi IFRS, peneliti melakukan analisis regresi menggunakan data panel yang mencakup 3 tahun sebelum dan setelah adopsi bertahap IFRS. Variabel dependennya adalah  $ROA_{t+1}$ , sedangkan variabel independen adalah  $ROA_t$  dan IFRS. Menurut Li (2009) faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laba adalah ukuran perusahaan, pertumbuhan kemampuan, dan rasio liabilitas dan aset, sehingga perlu dimasukkan dalam model sebagai variabel kontrol. Untuk menguji hipotesis, peneliti menguji *sign* dan signifikansi koefisien interaksi  $ROA_t * IFRS$  dalam model regresi berikut:

$$ROA_{t+1} = \beta_0 + \beta_1 ROA_t + \beta_2 IFRS + \beta_3 ROA_t * IFRS + \beta_4 Size + \beta_5 MTB + \beta_6 Lev + \varepsilon \quad (1)$$

Keterangan:

$ROA_t$  = Return on Asset tahun t,

IFRS = variabel dummy, bernilai 0 untuk periode sebelum adopsi IFRS dan bernilai 1 untuk periode setelah adopsi IFRS,

Size = variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan

MTB = variabel kontrol yaitu rasio antara nilai pasar dan nilai buku ekuitas,

Lev = variabel kontrol yaitu *leverage* atau rasio

antara jumlah liabilitas dan jumlah aset perusahaan, dan  $\epsilon$  = error term.

Konsisten dengan penelitian terdahulu, peneliti melakukan estimasi *abnormal accruals* dengan menggunakan *Modified-Jones Model* yang dikembangkan oleh Dechow, Sloan, dan Sweeney (2005) seperti yang ditunjukkan pada persamaan berikut:

$$TAit = \beta_1(1/Ait-1) + \beta_2(\Delta REVit - \Delta RECit) + \beta_3 PPEit + \beta_4 \epsilon it \quad (2)$$

Keterangan:

$TAit$  adalah total akrual perusahaan  $i$  tahun  $t$  diskala oleh total aset tahun  $t-1$

$Ait-1$  adalah total aset untuk tahun  $t-1$ ,

$\Delta REVit$  adalah pendapatan perusahaan  $i$  tahun  $t$  dikurang pendapatan perusahaan  $i$  tahun  $t-1$  diskala oleh total aset untuk tahun  $t-1$ ,

$\Delta RECit$  adalah piutang perusahaan  $i$  tahun  $t$  dikurang piutang perusahaan  $i$  tahun  $t-1$  diskala oleh total aset untuk tahun  $t-1$ ,

$PPEit$  *Gross property plant and equipment* untuk perusahaan  $i$  tahun  $t$  diskala oleh total aset untuk tahun  $t-1$ .

$\epsilon it$  adalah *Error term*

Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Hribar dan Collins (2002), estimasi total akrual dilakukan dengan mengurangkan arus kas operasi tahunan dari laba bersih sebelum elemen luar biasa. Akrual diskresi untuk tahun  $t$  adalah nilai residu absolut dari

persamaan (2). Nilai absolut akrual diskresi (*ABSDA*), yang digunakan sebagai proksi kualitas *faithful representation*. Seperti pada pengujian relevansi, dalam persamaan regresi ini juga digunakan variabel kontrol berupa *Lev*, *MTB*, dan *Size*. Peneliti menguji *sign* dan signifikansi koefisien *IFRS* dalam model regresi berikut:

$$ABSDA = \beta_0 + \beta_1 IFRS + \beta_2 Size + \beta_3 MTB + \beta_4 Lev + \epsilon \quad (3)$$

Keterangan:

*ABSDA* adalah nilai absolut akrual diskresi yang merupakan proksi kualitas *faithful representation*

### HASIL PENELITIAN

Tabel 1 berikut ini menggambarkan statistik deskriptif pada periode sebelum dan setelah adopsi *IFRS*. Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa *mean ABSDA*, mengalami penurunan dari 0,329 menjadi 0,106. Karena *ABSDA* merupakan ukuran balikan kualitas *faithful representation*. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan kualitas. *Mean* variabel interaksi  $ROA_t * IFRS$  mengalami kenaikan dari 0,037 menjadi 0,046. Hal ini mengindikasikan bahwa *IFRS* berpengaruh positif terhadap nilai prediktif.

Definisi variabel:

*ABSDA* = nilai absolut akrual diskresi

$ROA_t$  = *Return on Asset* tahun  $t$

*Lev* = *Leverage* atau rasio antara total liabilitas

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif**

Variabel	Sebelum Adopsi IFRS				Setelah Adopsi IFRS			
	Mean	Max.	Min.	Std.Dev	Mean	Max.	Min.	Std.Dev
<i>ABSDA</i>	0,329	1,632	0,012	0,301	0,106	1,161	0,000	0,143
$ROA_t$	0,068	0,365	-0,430	0,174	0,080	0,546	-0,430	0,151
$ROA_{t+1}$	0,070	0,607	-0,850	0,247	0,088	0,606	-0,710	0,151
<i>IFRS</i>	0,667	1,000	0,000	0,477	0,515	1,000	0,000	0,501
$ROA_t * IFRS$	0,037	0,270	-0,372	0,124	0,046	0,372	-0,372	0,114
<i>Lev</i>	0,530	1,643	0,150	0,268	0,559	1,643	0,070	0,307
<i>Size</i>	14,327	17,494	11,035	1,642	14,146	18,542	10,098	1,823
<i>MTB</i>	1,598	10,576	-0,060	2,176	1,641	10,576	-8,657	2,086

**Sumber:** Data penelitian, diolah.

dan total aset  
*Size* = Logaritma natural nilai aset  
*MTB* = Rasio antara nilai buku dan nilai pasar ekuitas

Sebelum dilakukan pengolahan data, peneliti melakukan pemeriksaan awal terhadap data untuk mengidentifikasi ada tidaknya *outlier*. Selanjutnya, dilakukan pengujian asumsi klasik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada pelanggaran yang cukup berarti pada normalitas, otokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

**PEMBAHASAN**

Untuk menguji apakah adopsi IFRS berpengaruh positif terhadap kualitas *predictive value* (H1), peneliti melakukan analisis regresi multivariat dengan menggunakan *generalized least square* (GLS). Hasil analisis disajikan di tabel 2.

**Tabel 2**  
**Analisis Regresi – Relevansi**

$$ROA_{t+1} = \beta_0 + \beta_1 ROA_t + \beta_2 IFRS + \beta_3 ROA * IFRS + \beta_4 Lev + \beta_5 Size + \beta_6 MTB + \epsilon$$

Variabel	Coefficient	t-Statistic	P-value
Intercept	0,032	2,420	0,015
ROA <sub>t</sub>	0,479	7,996	0,000
IFRS	0,011	2,463	0,014
ROA*IFRS	0,450	5,736	0,000
Lev	0,023	2,768	0,005
Size	-0,002	-1,731	0,083
MTB	-0,001	-0,837	0,403
Adj. R <sup>2</sup>	0,729		
F-statistic	243,804		0,000

**Sumber:** Data penelitian, diolah.

Definisi variabel:

*ROA<sub>t+1</sub>* = Return on Asset tahun t+1  
*ROA<sub>t</sub>* = Return on Asset tahun t  
*IFRS* = variabel dummy, bernilai 0 untuk periode sebelum adopsi IFRS dan bernilai 1 untuk periode setelah adopsi IFRS  
*Lev* = Leverage atau rasio antara total liabilitas dan total aset

*Size* = Logaritma natural nilai aset  
*MTB* = Rasio antara nilai buku dan nilai pasar ekuitas

Pada Tabel 2, dapat dilihat bahwa koefisien *ROA<sub>t</sub>\*IFRS* bernilai positif signifikan (*p*=0,000). Secara statistis, hal ini menunjukkan bahwa variabel interaksi *ROA<sub>t</sub>* dan IFRS berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *ROA<sub>t+1</sub>*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa adopsi IFRS berpengaruh secara positif terhadap kualitas *predictive value*. Dengan demikian, H1 didukung oleh data observasi. Hasil penelitian ini konsisten dan mengkonfirmasi penelitian yang dilakukan oleh Bartov, Goldberg, dan Kim (2005), yang menemukan bukti bahwa laba berbasis IFRS memiliki nilai relevan yang lebih tinggi, Barth *et al.* 2008; Covrig *et al.* 2007; Kim dan Shi 2007 yang mengklaim bahwa adopsi IFRS mengakibatkan pengungkapan informasi yang lebih besar dan lebih berkualitas, dan Ashbaugh dan Pincus (2001) yang memperoleh bukti yang menegaskan adanya perbaikan dalam akurasi ramalan analisis setelah adopsi IFRS.

Peneliti menguji apakah adopsi IFRS memiliki pengaruh terhadap *faithful representation* informasi akuntansi (H2) yang diukur dengan menggunakan nilai absolut akrual diskresi. Peneliti menguji apakah adopsi IFRS berpengaruh secara positif terhadap *faithful representation* informasi akuntansi. Tabel 3 berikut ini menunjukkan hasil pengujian H2. Hasil pada Tabel 3 menunjukkan bahwa IFRS memiliki koefisien negatif yaitu -0,145 dan signifikan (*p* = 0,000). Karena *faithful representation* diukur menggunakan ukuran balikan ABSDA, maka koefisien negatif ini secara statistis mengindikasikan bahwa variabel IFRS berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen (ABSDA). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa adopsi IFRS berpengaruh positif terhadap kualitas *faithful representation*. Dengan demikian, H<sub>2</sub> didukung oleh data observasi. Hasil ini mengkonfirmasi penelitian yang dilakukan oleh Ewert dan Wagenhofer (2005) yang menunjukkan bahwa pengetatan standar akuntansi mengurangi level manajemen laba dan memperbaiki kualitas pelaporan; Leuz dan Verrecchia (2000) yang menemukan bukti bahwa proksi untuk asimetri informasi komponen biaya modal lebih rendah pada perusahaan yang beralih dari standar akuntansi lokal ke IFRS. Penelitian lain yang juga konsisten dengan hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Christensen *et al.*, 2008; Barth *et al.*,

2008, Gassen dan Sellhorn, 2006, serta Hung dan Subramanyam, 2007 yang memperoleh bukti adanya perbaikan dalam kualitas informasi akuntansi yaitu menurunkan *earnings management* dan meningkatkan ketepatan waktu pengakuan kerugian.

**Tabel 3**  
**Analisis Regresi – Faithful Representation**

$$ABSDA = \beta_0 + \beta_1 IFRS + \beta_2 Lev + \beta_3 Size + \beta_4 MTB + \varepsilon$$

Variabel	Coefficient	t-Statistic	P-value
Intercept	0,151	9,410	0,000
IFRS	-0,145	-40,222	0,000
Lev	0,042	3,963	0,000
Size	0,003	2,743	0,006
MTB	0,002	3,522	0,000
Adj, R <sup>2</sup>	0,486		
F-statistic	128,094		0,000

**Sumber:** Data penelitian, diolah.

Definisi variabel:

*ABSDA* = nilai absolut akrual diskresi (proksi kualitas *faithful representation*) yang diestimasi dengan menggunakan Jones Model

*IFRS* = variabel dummy, bernilai 0 untuk periode sebelum adopsi IFRS dan bernilai 1 untuk periode setelah adopsi IFRS

*SIZE* = logaritma total aset

*MTB* = nilai pasar ekuitas dibagi nilai buku ekuitas

*LEV* = total liabilitas dibagi total aset.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Temuan penelitian ini memiliki implikasi bagi penelitian yang akan datang baik implikasi praktis, implikasi teoritis maupun implikasi metodologis. Implikasi praktis penelitian ini adalah hasil penelitian mengkonfirmasi klaim bahwa adopsi standar akuntansi IFRS akan meningkatkan kualitas informasi akuntansi. Kekhawatiran awal bahwa adopsi standar akuntansi IFRS yang berbasis prinsip dan mengandung beberapa

prinsip yang bersifat abu-abu justru akan menurunkan kualitas informasi akuntansi tidak terbukti. Kekhawatiran ini muncul karena kondisi sosial domestik Indonesia yang *enforcement* terhadap aturan hukumnya termasuk rendah. Hasil penelitian membuktikan sebaliknya. Berdasarkan sisi teoritis, penelitian ini menemukan bahwa adopsi IFRS berpengaruh secara positif terhadap relevansi informasi dan reliabilitas informasi. Implikasinya adalah bahwa antara reliabilitas dan relevansi informasi berjalan ke arah yang sama, paling tidak untuk kasus penelitian ini. Penelitian ini juga memiliki implikasi metodologis, terutama dari sisi penggunaan relevan dan *reliable* untuk memproksi kualitas informasi akuntansi. Penggunaan kedua ukuran kualitas ini jarang digunakan dalam berbagai penelitian. Selain itu, pengukuran kedua variabel yaitu relevan dan *reliable* seluruhnya menggunakan data akuntansi. Dengan demikian, penelitian ini melengkapi berbagai ukuran variabel kualitas informasi yang selama ini telah banyak digunakan.

### Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi IFRS berpengaruh secara positif terhadap relevansi informasi akuntansi yang diukur dengan kemampuan memprediksi dan terhadap *faithful representation*. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini dilakukan ketika perusahaan masih menerapkan IFRS secara bertahap, artinya belum semua standar akuntansi IFRS diadopsi dan perusahaan juga sedang dalam taraf transisi penggunaan standar akuntansi baru, sehingga kemungkinan pengaruhnya terhadap kualitas informasi belum bisa secara akurat diinvestigasi. Kedua, penelitian ini tidak memperhitungkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas informasi akuntansi, terutama faktor institusional, kepastian hukum, perlindungan terhadap investor dan lain-lain. Ketiga penelitian ini tidak menggunakan data pasar misalnya harga saham, namun hanya menggunakan data akuntansi internal perusahaan. Hal ini menyebabkan relevansi informasi yang dibutuhkan oleh para investor dalam membuat keputusan tidak diketahui apakah tercermin pada harga pasar saham atau tidak. Keempat, penelitian ini memfokuskan pada pengaruh umum adopsi standar akuntansi IFRS terhadap kualitas informasi, sehingga

tidak dapat diketahui bagaimana pengaruh spesifik setiap standar akuntansi yang diadopsi terhadap kualitas informasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, A.S. Michael Neel, dan Dechun Wang. 2012. "Does Mandatory Adoption of IFRS improve Accounting Quality? Preliminary Evidence". *Working Paper*. New York: Texas A&M University.
- Alexander, D., dan S. Archer. 2001, *European Accounting Guide*. 4th ed. Gaithersbury, New York: Aspen Law & Business, New York.
- Ashbaugh, H., dan M. Pincus. 2001. "Domestic accounting standards, international accounting standards, and the predictability of earnings". *Journal of Accounting Research*. 39 (3):417-434.
- Aubert, F. dan G. Grudnitski. 2010. "The impact and importance of mandatory adoption of International Financial Reporting Standards in Europe". *Journal of International Financial Management & Accounting*. 22(1):1-26.
- Ball, R., A. Robin, dan J. S. Wu. 2003. "Incentives versus standards: properties of accounting income in four East Asian countries". *Journal of Accounting and Economics*. 36:235-270.
- Barth, M., W. Landsman, dan M. Lang. 2008. "International Accounting Standards and accounting quality". *Journal of Accounting Research*, 46(3):467-498.
- Bartov, E., S. Goldberg, dan M. Kim. 2005. "Comparative value relevance among German, U.S., and international accounting standards: A German stock market perspective". *Journal of Accounting, Auditing & Finance*, 20(2): 95-119.
- Barua, A. 2006. "Using the FASB qualitative characteristics in earnings quality measures". *Dissertation*. Louisiana State University.
- Beijerink, M. 2008. "Information quality of IFRS and US-GAAP, A comparison of multiple earnings attributes under IFRS and US-GAAP". Thesis. University of Twente.
- Beuselinck, C., P. Joos, I.K. Khurana, dan S. Van der Meulen. 2009. "Mandatory IFRS reporting and stock price informativeness". *Working Paper*. Tilburg University. Available at SSRN: <http://ssrn.com/abstract=1381242> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.1381242>
- Burgstahler, D., L. Hail dan C. Leuz. 2006. "The Importance of Reporting Incentives: Earnings Management in European Private and Public Firms" *The Accounting Review*. 81(5):983-1016.
- Capkun, V., A. Cazavan-Jeny, T. Jeanjean, dan L.A. Weiss. 2011. "Earnings management during a change in Accounting Standards". Available at SSRN: <http://ssrn.com/abstract=1125716>.
- Chen, H., Q. Tang, Qingliang, Y. Jiang dan Z. Lin. 2010. "The Role of International Financial Reporting Standards in accounting quality: evidence from the European Union". *Journal of International Financial Management & Accounting*. 21(3):220-278
- Christensen, H., E. Lee, dan M. Walker. 2008. "Incentives or standards: what determines accounting quality changes around IFRS adoption?" *Working Paper*. Manchester Accounting and Finance Group and Manchester Business School.
- Covrig, V. M., M. L. DeFond, dan M. Hung. 2007. "Home bias, foreign mutual fund holdings, and the voluntary adoption of International Accounting Standards". *Journal of Accounting Research* 45(1):1-70.
- Dechow, P. M., R. Sloan, dan A. Sweeney. 2005. "Detecting earnings management". *The Accounting Review* 70(2):193-226.

- Ewert, R., dan A. Wagenhofer. 2005. "Economic Effects of Tightening Accounting Standards to Restrict Earnings Management." *The Accounting Review*. 43:1101-24.
- Florou, A. dan U. Kosi. 2009. "The economic consequences of mandatory IFRS adoption for debt financing". *Working Paper*. University of Macedonia. Available at <http://ssrn.com/abstract=1508324>.
- Francis, J., R. LaFond, P. Olsson, dan K. Schipper. 2004. "Costs of equity and earnings attributes". *Accounting Review*. 79(4):967-1010.
- Gassen, J., dan T. Sellhorn. 2006. "Applying IFRS in Germany - determinants and consequences". *Betriebswirtschaftliche Forschung und Praxis*. 58(4): 365-386.
- Gjerde, Ø., K. Knivsflå, dan F. Sættem. 2008. "The value-relevance of adopting IFRS: Evidence from 145 NGAAP restatements". *Journal of International Accounting, Auditing, and Taxation*. 17(2):92-112.
- Glaum, M., J. Baetge, A. Grothe, dan T. Oberdoerster. 2010. "Introduction of International Accounting Standards, Disclosure Quality and Accuracy of Analysts' Earnings Forecasts". *European Accounting Review, Forthcoming*. Available at SSRN: <http://ssrn.com/abstract=1734410>.
- Hail, L., C. Leuz dan P. Wysocki. 2009. "Global Accounting Convergence and the Potential Adoption of IFRS by the United States: An Analysis of Economic and Policy Factors". Unpublished paper. Available at: <http://ssrn.com/abstract=1357331>
- Hribar, P. dan D.W. Collins. 2002. "Errors in estimating accruals: implication for empirical research". *Journal of Accounting Research*. 40(3):727-759.
- Hung, M., dan K. R. Subramanyam. 2007. "Financial statement effects of adopting International Accounting Standards: the case of Germany". *Review of Accounting Studies*. 12(4):623-657.
- International Accounting Standard Board (IASB). 2008. *Exposure Draft of An Improved Conceptual Framework for Financial Reporting*. IASB.
- Ismail, W.A., .W., K. Dunstan, dan T. V. Zijl. 2010. "Earnings quality and corporate governance following the implementation of malaysian code of corporate governance". *Working Paper*. Victoria University of Wellington.
- Jarva, H. dan A.M. Lantto. 2010. "The value-relevance of ifrs versus domestic accounting standards: evidence from finland". *Working Paper*. University of Oulu, Finland.
- Kim, J., dan H. Shi. 2007. "International Financial Reporting Standards, institutional infrastructures and costs of equity capital around the world". *Working Paper*. Concordia University and Hong Kong Polytechnic University.
- Landsman, W. R., E.L. Maydew, dan J.R. Thornock. 2011. "The Information Content of Annual Earnings Announcements and Mandatory Adoption of IFRS". *Journal of Accounting & Economics (JAE), Forthcoming*. Available at SSRN: <http://ssrn.com/abstract=1337567>
- Lantto, A-M. 2007. *Does IFRS Improve the Usefulness of Accounting Information in a Code-Law Country?*. Tersedia di SSRN: <http://ssrn.com/abstract=905218> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.905218>
- Leuz, C., D. Nanda, dan P. D. Wysocki. 2003. "Earnings management and investor protection: An international comparison". *Journal of Financial Economics*. 69(3):505-527.
- Li, T. 2009. "Earnings quality and corporate governance". *Thesis*. Accountancy. Tillburg University.
- Nelson M. 2003. "Behavioral evidence on the effects of principles- and rules-based standards". *Ac-*

*Accounting Horizons*. 17(1): 91-104.

Paananen, M. 2008. *The IFRS adoption's effect on accounting quality in Sweden*.

Paananen, M., dan C. Lin. 2008. "The Development of accounting quality of IAS and IFRS over time: The case of Germany". Unpublished paper. Tersedia di: <http://ssrn.com/abstract=1066604>.

Schipper K., dan L. Vincent. 2003. "Earnings quality". *Accounting Horizons*. 17:97-110.